

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pengolahan data sangat dibutuhkan untuk mengolah informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Karena itulah banyak perusahaan mulai beralih dari sistem manual ke sistem komputerisasi dalam mengerjakan setiap kegiatan. Dengan adanya sistem informasi yang sudah terkomputerisasi dapat membantu pimpinan Apotek dalam menyelesaikan masalahnya. Sistem informasi harus ditunjang oleh perangkat keras dan perangkat lunak, agar dapat meningkatkan kecepatan informasi yang dihasilkan.

Cara untuk meningkatkan usaha suatu perusahaan ialah dengan cara membangun sistem informasi yang baik. Dan untuk membangun sistem informasi yang baik yaitu adanya kecepatan dan keakuratan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Komputer adalah suatu alat yang dapat menyimpan data, mengolah data, dan memberikan informasi yang diinginkan secara tepat dan akurat yang berguna bagi suatu Apotek untuk kemajuan usahanya.

Selama ini semua aktifitas penjualan dan persediaan obat pada Apotek masih dilakukan secara manual, sehingga ketika ada pembeli yang menanyakan obat dengan kategori tertentu maka karyawan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari obat dengan kategori yang dimaksud. Hal ini akan menjadi tidak efektif bila ditambah dengan pencatatan transaksi yang dilakukan secara

manual. Ketika akan melakukan rekapitulasi data penjualan obat pada bulan tertentu, dengan cara manual maka pihak Apotek harus mengumpulkan data penjualan dalam buku pencatatan penjualan terlebih dahulu baru kemudian diberikan kepada pimpinan.

Sistem informasi penjualan sangatlah penting bagi Apotek Nabila dalam proses penyajian dan pengolahan data sehingga memberikan informasi yang dibutuhkan pimpinan apotek itu sendiri. Oleh karena itu kualitas sumber daya manusia juga merupakan faktor penting, di samping itu diperlukan pula adanya kerjasama yang baik antara karyawan dan pimpinan apotek akan sangat membantu dalam tercapainya suatu tujuan pada Apotek Nabila. Dilihat dari latar belakang tersebut penulis mengambil suatu kesimpulan bagaimana memberikan yang terbaik bagi apotek tersebut.

Melihat permasalahan tersebut, dapat dibuatkan suatu sistem yaitu **Sistem Informasi Manajemen Pengolaan Data Penjualan Pada Apotek Nabila Yogyakarta Berbasis Web** dan semoga dapat membantu kelancaran pengolaan data pada Apotek tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka, yang menjadi pokok permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi penjualan pada apotek yang dapat memudahkan dalam pengolahan data ?
2. Bagaimana membuat suatu laporan dari transaksi penjualan barang yang terjadi secara komputerisasi ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka sistem informasi pengolahan data penjualan di Apotek Nabila akan dibangun dengan batasan masalah sebagai berikut :

1. Menampilkan menu untuk admin dalam implementasinya yang digunakan oleh administrator.
2. Menampilkan menu kasir yang hanya digunakan oleh kasir untuk melakukan transaksi yang berkaitan dengan penjualan.
3. Sistem ini dapat menampilkan seluruh data laporan proses data transaksi.

Dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan software development Adobe Dreamweaver CS3 dan MySQL sebagai Data Base Manajemen System dan Mozilla Firefox sebagai web browser.

1.4 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan diadakannya penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk membantu karyawan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam bekerja serta untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan.
2. Untuk menghasilkan sistem yang berbasis komputer serta memudahkan karyawan Apotek dalam melakukan pengolaan data transaksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi mahasiswa sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang keadaan dan sistem kerja suatu perusahaan.
2. Mengamati, memahami serta mencari sebuah kasus untuk di bahas dan kemudian disusun sebagai laporan.

Manfaat bagi perusahaan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi ini akan mempermudah transaksi pengolaan data penjualan.
2. Sebagai media informasi untuk Apotek.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut :

1. Observasi

Yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung ke Apotek Nabila Yogyakarta sebagai tempat penelitian untuk mencari dan melihat tentang pembahasan yang dimaksud.

2. Studi literatur

Yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku dan literatur yang tertulis yang berhubungan dengan masalah yang akan di bahas.

3. Wawancara

Wawancara di Apotek Nabila dilakukan untuk mendapatkan data dengan mewawancarai pimpinan Apotek dan para karyawan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan, maka pembahasan disusun dari bab per bab yang masing-masing bab bertuliskan :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori mengenai sistem informasi sebagai disiplin ilmu yang mendukung dalam penulisan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang analisis dan perancangan aplikasi pengolahan data transaksi pada Apotek dari sistem informasi yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang pembuatan aplikasi sampai siap digunakan, kegiatan implementasi terdiri dari testing aplikasi dan pemeliharannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis.

